ISSN 26866404
http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes

Literature Review : Peran Guru dalam Membangun Ketrampilan 4C Siswa dengan Pembelajaran Berdiferensiasi

Renny Nur Afida*

Program Studi Magister Pengembangan Kurikulum, Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia
*Corresponding Author: rennynurafida@students.unnes.ac.id

Abstrak. Pada era globalisasi saat ini, ketrampilan 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity) menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa guna menghadapi persaingan di dunia kerja. Untuk itu, guru memiliki peran penting dalam membangun ketrampilan 4C siswa, salah satu upayanya dengan pembelajaran berdiferensiasi. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mereviu bagaimana peran guru dalam membangun ketrampilan 4C siswa dengan pembelajaran berdiferensiasi terutama dengan kurikulum terbaru, yaitu kurikulum merdeka atau merdeka belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan systematic literatur review dengan 10 artikel dari topik yang relevan. Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat membangun ketrampilan 4C siswa. Selain itu, peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi juga sangat penting. Guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan dukungan kepada siswa yang membutuhkan. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun ketrampilan 4C siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat peran guru dalam proses pembelajaran serta memperkaya literatur dalam bidang kajian yang relevan.

Kata kunci: Peran Guru; Ketrampilan 4C; Pembelajaran Berdiferensiasi

Abstract. In the current era of globalization, the 4C skills (Communication, Collaboration, Critical Thinking, and Creativity) are very important for every student to have in order to face competition in the world of work. For this reason, teachers have an important role in building 4C student skills, one of the efforts is with differentiation learning. The purpose of writing this article is to review the teacher's role in building the skills of 4C students with differentiated learning, especially with the latest curriculum, namely the independent or independent learning curriculum. The method used in this study is a systematic literature review with 10 articles on relevant topics. The results of the literature review show that differentiated learning can build students' 4C skills. In addition, the teacher's role in differentiation learning is also very important. Teachers must be able to choose learning strategies that suit students' needs, provide constructive feedback, and provide support to students in need. Thus, differentiated learning can improve the quality of learning and build students' 4C skills. This research is expected to strengthen the teacher's role in the learning process and enrich literature in relevant fields of study.

Keywords: The Role of Teacher; 4C Skills; Differentiated Learning

How to Cite: Afida, R. N. (2023). *Literature Review* : Peran Guru dalam Membangun Ketrampilan 4C Siswa dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 643-647.

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad 21 menuntut guru untuk mempersiapkan siswa agar memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan membangun keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity*) pada siswa. Dalam Widodo & Kusuma Wardani (2020) pembelajaran abad 21 berprinsip untuk menggabungkan ilmu pengetahuan, ketrampilan berpikir (kritis, inovasi, penyelesaian masalah), teknologi dan penelitian. Namun, siswa memiliki keberagaman dalam hal kemampuan, bakat, minat, dan latar belakang sosial budaya. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang diferensial untuk memenuhi kebutuhan belajar individu siswa.

Kurikulum Merdeka mendukung pembelajaran abad-21 dengan mengusung pembelajaran berdiferensiasi. Menurut (Faiz et al., 2022) mendefinisikan pembelajaran berdiferensiasi menitikberatkan pada peran aktif guru sebagai pelaksana pembelajaran yang mampu menganalisis situasi dan kebutuhan siswa di sekolah. Hal ini juga sebagai tantangan guru untuk menarik dan memperluas minat bakat siswa, serta guru berusaha membantu siswa untuk menemukan minat baru.

Dengan demikian, peran guru sangatlah penting dalam membangun keterampilan 4C siswa dengan pembelajaran diferensial. Dalam

konteks pembelajaran masa depan, guru harus mampu memfasilitasi pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan belajar individu siswa.Tujuan penelitian ini ialah untuk mereviu bagaimana peran guru dalam membangun ketrampilan 4C siswa dengan pembelajaran berdiferensiasi terutama dengan kurikulum terbaru, yaitu kurikulum merdeka atau merdeka belajar.

METODE

Penelitian ini mengunakan metode penelitian *systematic literatur review*, yang mana penulis mencari data yang relevan dari buku, jurnal atau artikel yang digunakan sebagai pijakan yang kuat dalam isi atau pembahasan sehingga memperoleh hasil telaah yang objektif dari kajian-kajian sebelumnya. Perry & Hammond (2002) menyebutkan *systematic literature review* adalah metode penelitian yang melakukan penilaian, dan interpretasi terkait seluruh hasil penelitian yang relevan terhadap suatu masalah atau fenomena yang sedang terjadi secara aktual di lingkup masyarakat dalam (Andriani, 2022). Adapun dalam penelitian ini, tahapan dalam SLR dibagi menjadi tiga tahap menurut (Xiao & Watson, 2019) sebagai berikut.

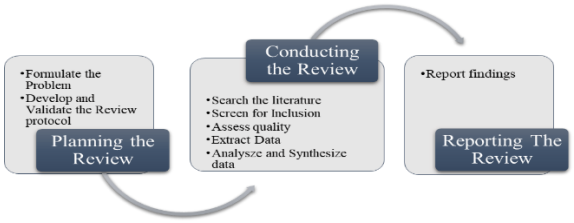

Gambar 1. Proccess Lyterature Review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari melakukan peninjauan (*conducting the review*) artikel jurnal yang diambil mulai dari tahun 2018 terkait "Peran Guru dalam Membangun Ketrampilan 4C dalam Pembelajaran Berdiferensiasi" yang telah dilakukan oleh penulis. Penulis menemukan sebanyak 10 artikel hasil analisis sesuai topik penelitian. Adapun hasil kajian artikel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Hasil Kajian

No	Penulis, Tahun	Judul	Metode	Temuan Utama
1	(Sapan, 2022)	Optimalisasi Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Mendukung Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity Siswa Pasca Pandemi COVID-19	Kualitatif	Membangun Ketrampilan 4C siswa dengan pembelajaran berpusat pada peserta didik berdasarkan kebutuhan siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi, peran guru sebagai fasilitator, pembimbing dan motivator di dalam kelas. Melalui model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* peserta didik akan diberikan pelayanan terbaik dalam proses pembelajaran dan didorong untuk dapat belajar dari lingkungan sekitar sehingga mendorong kemampuan 4 C yaitu *Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity and Innovation.* Guru juga senantiasa memahami siswa secara terus menerus untuk meningkatkan kesadaran mereka akan kekuatan dan kelemahan mereka, pengamatan, penilaian, persiapan, minat, dan preferensi belajar mereka.
2	(Setyawati, 2023)	Pembelajaran Diferensiasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Pancaindera Manusia Pada Siswa Kelass 4C SD Negeri Ngaglik 01 Batu	Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas	Pembelajaran diferensiasi sebagai strategi penerapan kurikulum merdeka dengan memberikan peluang pada guru dan siswa untuk berkreasi dan berinovasi. Disamping guru harus mempertimbangkan minat siswa, guru juga perlu menentukan kompetensi atau bahan ajar yang inovatif hingga mendorong ketrampilan berpikir siswa. Guru juga perlu melakukan asesmen untuk pemetaan kompetensi, minat dan bakat siswa. Dalam penelitian tersebut, terdapat peningkatan kemampuan guru dan pemahaman siswa selama melakukan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2.

3	(Marta Putra & Nurlizawati, 2019)	Lesson Study dalam Meningkatkan Ketrampilan 4C (*Critical Thingking, Collaborative, Communicative dan Creative*) pada Pembelajaran Sosiologi yang Terintegrasi ABS-SBK di SMAN 1 Pasaman	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kegiatan Lesson study merupakan bentuk pembelajaran yang meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi dan ketrampilan 4C (*criticalthinking, creative, collaborative, dan commnicative*). Di sini guru berperan untuk merancang skenario pembelajaran di dalam kelas hingga proses evaluasi.
4	(Fatimah & Mashar, 2023)	Peran Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Taman Kanak- Kanak ABA Al-Furqon Nitikan Yogyakarta	Kualitatif	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh guru terletak pada isi (konten), proses, dan produk dinilai belum maksimal. Selain menjadi fasilitator, guru juga berperan untuk memberikan pembelajaran yang beragam sesuai kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga diperlukan strategi khusus untuk implementasinya.
5	(Manalu, 2022)	Program Pendidikan Guru Penggerak : Pijakan Kurikulum Merdeka Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Driving Teacher Education Program : *the Foundation of Freedom*	Kajian Literatur	Sebagai upaya implementasi Kurikulum Merdeka, Guru Penggerak dibentuk untuk memiliki kemampuan mengembangkan diri dan orang lain, kemampuan dalam memimpin pembelajaran di kelas, kemampuan memimpin manajemen sekolah serta kemampuan memimpin pengembangan sekolah. Hal ini juga dibentuk dengan harapan guru memiliki perubahan paradigma dan menghasilkan praktik-praktik baik dan berkualitas serta dapat membangun ketrampilan 4C siswa dalam pembelajaran.
6	(Juraidah & Hartoyo, 2022)	Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Studi Literatur	Guru berperan sebagai pemimpin pembelajaran menuntun siswa untuk menjadi pemimpin juga dalam pembelajarannya, sehingga diperlukan kemandirian belajar serta kemampuan berpikir kritis yang merangsang ketrampilan 4C lainnya. Guru dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai perencana proyek, fasilitator, pendamping, narasumber, supervisi dan konsultasi, dan moderator. Kemampuan guru dalam menjalankan perannya sesuai kebutuhan siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi memberikan konstribusi positif untuk peningkatan kualitas belajar siswa.
7	(Astutik & Hariyati, 2021)	Peran Guru dan Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 pada Pendidikan Dasar dan Menengah	Kualitatif	Ketrampilan 4C multak harus dikuasai peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dan tuntutan zaman. Peran guru sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator serta dituntut untuk menguasai ketrampilan digital agar terintegrasi dengan teknologi. Hal ini juga perlu pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada peserta didik dengan penggunaan strategi pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran inkuiri dengan menekankan pada permasalahan dunia nyata serta relevan dengan penguasaan ketrampilan abad-21.

8	(Mullen, 2018)	Creative Learning: Paradox or Possibility in China's Restrictive Preservice Teacher Classrooms?	Kualitatif, Studi Kasus	Pembelajaran abad-21 atau ketrampilan 4C sangat penting, guru diharapkan dapat menavigasi siswa, menantang kreativitas siswa, dan menyediakan kondisi untuk siswa berkembang dalam menciptakan kreativitas dalam pembelajaran. Kepercayaan diri kreatif untuk menciptakan sesuatu dapat mendorong proses kreatif siswa. Dengan melakukan kolaborasi, brainstorming, pemecahan masalah, debat, negosiasi, dan pengorganisasian, kemampuan berpikir siswa lebih cepat berkembang dan meningkat.
9	(Suprapti, 2023)	Strategi " Daku Tangga Bahagia " Mewujudkan Pemberdayaan Guru Era Merdeka Belajar	Kualitatif	Guru merupakan kunci utama dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama dengan kurikulum merdeka yang berpedoman pembelajaran abad-21. Para guru diupayakan mengenali teknologi informasi pada penguasaan konten, penyiapan implementasi, hingga memproduksi konten mandiri yang bisa dibagikan kepada komunitas pendidik agar menjadi penggerak sekaligus menginspirasi murid. Guru juga adalah seorang pendamping, seorang fasilitator, seorang motivator yang mampu menggerakkan para murid untuk menjadi seorang pembelajar. Hal itu selaras dengan pendekatan belajar berdiferensiasi yang mana berpusat pada siswa serta memperhatikan kebutuhan siswa.
10	(Heryahya et al., 2022)	Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka		Peran guru dalam menyikapi perubahan kurikulum merdeka yang mengarah pada konsep pembelajaran abad-21. Guru harus memiliki karakter dapat menerapkan pendekaatan diferensiasi dalam pembelajaran, kreatif dan inovatif, melakukan refleksi diri, berkolaborasi dalam pembelajran, serta mampu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Berdasarkan hasil analisis 10 artikel jurnal tersebut dapat dilihat bahwa guru memiliki peran aktif dalam membangun ketrampilan 4C siswa dengan menerapkan pembelajaran diferensiasi. Pembelajaran diferensiasi sendiri terdiri dari tiga pendekatan strategi pendidikan yaitu dengan diferensiasi isi (konten) , proses, dan produk dalam (Setyawati, 2023). Dengan adanya pembelajaran diferensiasi yang berpusat pada siswa, diharapkan mampu merangsang kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah dunia nyata (Aprima & Sari, 2022). Hal ini juga sesuai dengan dengan kurikulum baru. Kurikulum merdeka dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih luwes serta berpusat pada materi mendasar serta mengembangkan keunikan dan kemampuan siswa (Rahayu et al., 2022). Kurikulum merdeka membuat pembelajaran lebih merdeka, artinya peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih minat dan bakat yang dimilikinya (Aprima & Sari, 2022). Sedangkan peran guru, guru harus mampu merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dapat memfasilitasi perkembangan keterampilan 4C pada semua siswa, termasuk siswa yang memiliki kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Guru juga harus memiliki kemampuan untuk mengamati dan menganalisis kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa secara individu, sehingga dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa tersebut. Selain itu, guru juga harus mampu memberikan umpan balik yang efektif untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan 4C mereka.

SIMPULAN

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan metode pembelajaran yang dapat membangun ketrampilan 4C siswa. Peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu memilih strategi

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memberikan dukungan kepada siswa yang membutuhkan. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun ketrampilan 4C siswa. Dari banyaknya tuntutan dan peran guru pada saat ini, adapun saran yang bisa dipertimbangkan yaitu dengan diberikan pendampingan untuk guru-guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan kurikulum merdeka sehingga guru siap dan implementasi pembelajaran berjalan optimal.

REFERENSI

Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematik Literatur Review dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, *7*(2).

Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *13*(1), 95–101.

Astutik, P., & Hariyati, N. (2021). Peran Guru dan Strategi Pembelajaran Dalam Penerapan Keterampilan Abad 21 pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *9*(3), 621.

Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2846–2853.

Fatimah, S., & Mashar, R. (2023). *Peran Guru dalam Pembelajaran Berdiferensiasi di Taman Kanak- Kanak ABA Al-Furqon Nitikan Yogyakarta*. *3(1)*, 1–10.

Heryahya, A., Herawati, E. S. B., Susandi, A. D., & Zulaiha, F. (2022). Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, *5*(2), 548–562.

Juraidah, & Hartoyo, A. (2022). Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, *8*(2), 105–118. http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/

Manalu, J. (2022). Program Pendidikan Guru Penggerak : Pijakan Kurikulum Merdeka Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Driving Teacher Education Program : the Foundation of Freedom. *Pendar: Jurnal Pengajaran Dan Riset*, *02*(01), 34–43.

Marta Putra, D., & Nurlizawati, N. (2019). Lesson Study dalam Meningkatkan Ketrampilan 4C (Critical Thingking, Collaborative, Communicative dan Creative) pada Pembelajaran Sosiologi yang Terintegrasi ABS-SBK di SMAN 1 Pasaman. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(2), 139–146.

Mullen, C. A. (2018). Creative Learning: Paradox or Possibility in China's Restrictive Preservice Teacher Classrooms? *Action in Teacher Education*, *40*(2), 186–202.

Perry, A., & Hammond, N. (2002). Systematic Reviews: The Experiences of a PhD Student. *Psychology Learning & Teaching*, *2*(1), 32–35. https://doi.org/10.2304/plat.2002.2.1.32

Rahayu, R., Rosita, R., R, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihatini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6313–6319.

Sapan, V. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Diferensiasi Bermuatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Mendukung Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity Siswa Pasca Pandemi COVID-19. *Students' Difficulties at Elementary School in Increasing Literacy Ability*, *5(1)*, 383–392.

Setyawati, R. (2023). Pembelajaran Diferensiasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Pancaindera Manusia Pada Siswa Kelass 4C SD Negeri Ngaglik 01 Batu Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, *2*(1), 232–259.

Suprapti, M. (2023). *Strategi " Daku Tangga Bahagia " Mewujudkan Pemberdayaan Guru Era Merdeka Belajar*. *April*, 1–6.

Widodo, S., & Kusuma Wardani, R. (2020). Mengajarkan Keterampilan Abad 21 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation) Di Sekolah Dasar. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *7*(2), 187.

Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, *39*(1), 93–112. https://doi.org/10.1177/0739456X17723971